PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 03 November 2012 Halaman: 1

Harian Jogja/Gigih M. Hanafi

**Seorang pelajar** bermain pada permainan saat berlangsung acara *Integrity Fair 2012* dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di kawasan Taman Pintar, Jogja, Jumat (2/11).

# Sukses Tendang Koruptor Dapat Hadiah

*Korupsi di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Untuk itu pendidikan antikorupsi perlu diajarkan sejak dini. Bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan pendidikan anti korupsi kepada anak-anak, berikut tulisan wartawan* Harian Jogja, *Abdul Hamied Razak.*

Papan berukuran tinggi 1,5 meter kali tiga meter berdiri di depan sejumlah anak SD. Seorang siswa kemudian bersiap menendang bola berwarna merah.

Layaknya algojo penalti dalam sebuah pertandingan sepak bola, siswa tersebut langsung mengarahkan bola. Bukan ke penjaga gawang, bola tersebut diarahkan pada salah satu lobang di papan yang bertuliskan *Ayo Tendang Koruptor* itu.

Di papan itu ada dua lobang yang digambarkan sebagai koruptor. Bagi yang berhasil mengenainya, anak-anakpun mendapat hadiah.

Di tempat yang sama, Amalin, 10, siswa kelas VI SDN Widoro, Jalan Perumka Lempuyangan, Danurejan Jogja asyik bermain teka-teki silang dan ular tangga bersama sejumlah teman-temannya di Taman Pintar, Jumat (2/11).

Hanya, permainan yang mereka mainkan berbeda karena objeknya tentang koruptor. "Di sekolah belum pernah diajarkan permainan ini," kata Amalin polos.

● Lebih lengkap halaman 7

Amalin mengaku senang dengan permainan itu karena dirinya bisa bermain sekaligus mengetahui soal pendidikan antikorupsi. "Koruptor itu orang yang korupsi. Korupsi itu orang yang mengambil uang negara," jawab Amalin.

Permainan itu memang disediakan untuk menjadi ajang pemahaman bagi anak-anak akan bahayanya korupsi. Koruptor bukan hanya dimusuhi masyarakat, juga akan menyengsarakan karena perbuatan mencuri uang negara. Tak salah bila

dan bagaimana mencegahnya. Untuk pembelanjaran itu, bisa dimulai dari sini [Taman Pintar]. Apalagi, angka kunjungan setahun bisa mencapai satu juta pengunjung," kata ujar Walikota Jogja, Haryadi Suyuti di sela-sela pembukaan KPK Integrity Fair 2012 di Taman Pintar (2/11).

KPK pun berencana untuk membuka stan di Taman Pintar. Hal itu dilakukan untuk mendorong gerakan antikorupsi bagi generasi penerus. Bayangkan saja, jelas Wakil KPK Adnan Pan-

sebut bisa saja menyusut bila terjadi penarikan dan pengunduran sejumlah penyidik KPK baik dari Kepolisian maupun Kejaksaan.

"Setiap hari sekitar 40 pengaduan. Setiap tahun rata-rata kasus yang ditangani dan diproses sebanyak 75 kasus. Padahal, aparat kami terbatas dan masa tugas personel KPK sesuai Peraturan Presiden adalah empat tahun," tuturnya.

Tahun ini, kata Adnan, merupakan tahun kedelapan yang berarti usia kerja para penyidik KPK akan habis

segi anggaran, setiap tahun KPK mendapat kucuran dana sekitar Rp700 miliar demi memerangi korupsi di Indonesia.

Dia mengaku, tahun ini adalah tahun terberat bagi KPK dengan gonjang-ganjing yang datang. Berbeda dengan negara lain, di Indonesia KPK tidak masuk dalam konstitusi UUD 1945, sehingga rentan digoyahkan.

"Kami harap ada Perpres lagi untuk memperpanjang masa kerja para personel di KPK, agar tidak terjadi eksodus atau kembali ke instansi

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Bagian Organisasi<br>2. Inspektorat | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005